

Abstraksi

Dalam era globalisasi sekarang ini persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis semakin tinggi. Semua perusahaan berlomba-lomba untuk menguasai segmen pasar yang menjadi target mereka. Terutama bagi perusahaan yang memiliki orientasi laba. Kondisi ini memaksa perusahaan untuk terus berinovasi dan melakukan perbaikan-perbaikan agar dapat terus bertahan dalam persaingan. Tidak hanya perbaikan eksternal saja yang harus dilakukan tetapi juga membutuhkan perbaikan ke dalam perusahaan sendiri agar hasil yang didapatkan benar-benar sesuai dengan yang diinginkan. Perbaikan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi badan usaha. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi adalah dengan melaksanakan audit operasional. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah audit berbasis risiko. Pelaksanaan audit ini memiliki 5 tahapan yaitu perencanaan sebagai tahap perolehan informasi umum badan usaha, identifikasi risiko, dan penentuan CPA, kemudian program audit sebagai rancangan pelaksanaan audit yang harus digunakan pada saat pekerjaan lapangan, kemudian pelaksanaan pekerjaan lapangan untuk memperoleh bukti-bukti yang akan digunakan sebagai temuan audit dan terakhir adalah pelaporan hasil pelaksanaan audit beserta temuan audit dan saran. Dalam penelitian ini, obyek yang digunakan adalah CV. Sumber Makmur yang bergerak di bidang pengolahan biji plastik. Penelitian ini akan menerapkan audit operasional berbasis risiko untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi badan usaha. Tahap pertama yang dilakukan adalah perencanaan untuk mengumpulkan informasi umum dan penentuan risiko-risiko potensial pada badan usaha beserta skala risiko. Hasilnya adalah terdapat 64 risiko transaksional, 34 risiko kepatuhan, 16 risiko stratejik, 1 risiko reputasi dan 2 risiko kredit. Kemudian dari risiko-risiko ini ditentukan CPA yaitu penerimaan pesanan pelanggan, pengiriman pesanan, penagihan, pemesanan bahan baku, desain produk, dan pelaksanaan produksi. Tahap selanjutnya adalah pembuatan audit program yang terdiri atas 34 kertas kerja. Setelah itu adalah pelaksanaan pekerjaan lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan bukti yang nantinya akan dijadikan sebagai temuan audit, kemudian dibuat temuan audit yaitu adanya perangkapan fungsi, kurangnya pengawasan terhadap pekerja dan karyawan, tidak adanya dokumen yang memadai untuk pencatatan pesanan, kurangnya sosialisasi peraturan dan hukuman kepada pekerja, lemahnya pengendalian atas aset di gudang, tidak adanya pemeriksaan kinerja pemasok dan ekspedisi, kurangnya perlindungan yang diberikan kepada pekerja dan bangunan pabrik sendiri. Setelah tahap ini selesai kemudian akan dibuat laporan kepada manajemen mengenai hasil pelaksanaan yang berisi temuan dan saran perbaikan yang dapat dilakukan oleh badan usaha.